

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis pendekatan penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya. Menurut Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁴

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*), metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai keadaan sebenarnya, karena peneliti tidak memanipulasi variable penelitian.²⁵

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara sebagai salah satu teknik utamanya, yang mana dalam hal ini peneliti mewawancarai owner dari Fresh Cafe, karyawan, serta beberapa pelanggan. Adapun pemilihan metode ini didasarkan pada keinginan untuk memahami secara mendalam mengenai Peran Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan.

B. Kehadiran penelitian

²⁴ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar : CV Syakir Media Press, 2021), 30.

²⁵ Sudaryono, Metode Penelitian, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada,2018), 82.

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti di lokasi penelitian merupakan aspek yang sangat krusial dan tidak dapat diabaikan. Kehadiran peneliti secara langsung pada objek yang diteliti memungkinkan diperolehnya data empiris yang autentik sesuai dengan kondisi lapangan, tanpa adanya rekayasa maupun manipulasi. Selain itu, interaksi yang terjalin antara peneliti dengan subjek maupun lingkungan penelitian turut memengaruhi proses pengumpulan data. Melalui keterlibatan tersebut, peneliti dapat memahami konteks secara lebih mendalam, sehingga hasil penelitian yang dihasilkan memiliki tingkat validitas yang tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti memegang peranan yang sangat penting, karena peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data di lapangan.²⁶

C. Lokasi penelitian

Letak geografis Fresh Cafe sangat mudah untuk diakses karena didukung oleh sarana jalan raya sehingga dapat mempermudah seseorang yang akan berkunjung ke Fresh Cafe. Secara geografis Fresh Cafe terletak di Ruko Merah, Jl. Raya Wates Kediri No.03, Area Sawah, Wates, Kec. Wates, Kabupaten Kediri.

Lokasi yang strategis memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara efisien, sedangkan pemilihan waktu yang tepat dapat meningkatkan relevansi dan validitas data yang dikumpulkan.²⁷

²⁶ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 61.

²⁷ Winda Kustiawan, dkk., "Pendekatan Metode Penelitian Lokasi Dan Waktu Informan Penelitian Dan Penyusunan", *Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 9 No. 1* (2025) hlm. 5051

D. Sumber data

Untuk mendapatkan data yang konkrit terkait dengan masalah penelitian tersebut di atas, penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data referensi.

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dalam bentuk kata kata yang diucapkan secara lisan (*verbal*), perilaku yang dilakukan oleh subjek (informan).²⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari pemilik, karyawan, dan pengunjung di Fresh Cafe.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen buku, grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto foto, film, rekaman video bendabenda, dan lain lain yang dapat mendukung hasil penelitian.²⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari dari penelitian terdahulu, buku, serta jurnal yang terkait dengan penelitian yang dilakukan dan lain lain.

E. Metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif terdapat beberapa metode yang digunakan, antara lain:

1. Metode observasi

²⁸ Annita Sari, dkk. *DasarDasar Metodologi Penelitian*. (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023), 44.

²⁹ Ibid., 44.

Observasi mengacu pada suatu kegiatan memperhatikan objek secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dari fenomena tersebut.³⁰ Metode observasi diterapkan untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan penelitian, khususnya terkait inovasi produk dalam upaya meningkatkan volume penjualan pada Coffeeshop Fresh Cafe. Teknik ini dilakukan melalui proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi fokus kajian. Selain itu, observasi juga dimanfaatkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap objek penelitian melalui keterlibatan langsung di lapangan.

2. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan pihak Fresh Cafe dengan maksud menyelidiki dan mengumpulkan informasi untuk tujuan tertentu dengan cara bertanya dan menjawab pertanyaan wawancara. Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³¹

Metode wawancara merupakan salah satu teknik yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Melalui metode ini, data diperoleh secara langsung dari narasumber terkait strategi pelayanan yang diterapkan

³⁰ Mukhlash Abrar, Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif: Suatu Pengantar, (Mendalo: Unja Publisher, 2024), 22.

³¹ Yudin Citriadin, Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar, (Mataram: Sanabil, 2020), 91.

oleh pemilik dalam upaya meningkatkan volume penjualan di Fresh Cafe. Proses pengumpulan data dilakukan melalui interaksi tanya jawab secara langsung dengan para informan. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi yang mendalam dan terperinci dari pemilik, karyawan, dan pengunjung Fresh Cafe.

3. Metode dokumentasi

Penulis menggunakan metode dokumentasi di pihak Fresh Cafe karena Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek peneliti, namun melalui dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya dari seseorang.³² Dalam adanya metode dokumentasi ini penulis mencari bukti terkait bagaimana inovasi produk di Fresh Cafe dan data pendukung lainnya.

F. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk menelaah dan mengorganisasi informasi secara efektif. Proses ini dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai sumber data, seperti hasil wawancara, catatan lapangan, serta sumber relevan lainnya, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan mudah diinterpretasikan. Dengan demikian, temuan penelitian dapat disajikan dan dikomunikasikan secara jelas kepada pihak lain. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh melalui berbagai macam sumber dengan memanfaatkan berbagai teknik

³² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Patta Rapanna, 1 ed. (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

pengumpulan data. Adapun tahapan analisis data dapat merujuk pada model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap utama, yaitu:³³

1. Reduksi

Reduksi data adalah proses dimana seorang peneliti melakukan telaahan awal terhadap data data yang telah dihasilkan dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.³⁴ Tahap reduksi data dilaksanakan setelah peneliti memperoleh data hasil observasi dan wawancara. Pada tahap ini, peneliti melakukan pencatatan terhadap informasi yang masih bersifat umum, khususnya yang berkaitan dengan inovasi produk. Proses tersebut bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang diteliti. Melalui reduksi data, diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai Peran Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan. Selanjutnya, data yang telah direduksi diseleksi dan diorganisasikan secara lebih terarah, yakni dari informasi yang bersifat umum menuju data yang lebih spesifik.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian informasi secara sistematis sehingga memudahkan penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan atau tindakan. Melalui penyajian data, fenomena yang diteliti dapat dipahami secara lebih jelas, sekaligus menjadi landasan

³³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran, 2020), 78.

³⁴ Sapto Haryoko, dkk. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 202.

dalam merumuskan tindakan yang didasarkan pada hasil pemahaman dan analisis terhadap data yang telah disusun. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan oleh peneliti dalam bentuk deskripsi naratif yang disusun berdasarkan catatan hasil wawancara. Data tersebut diperoleh dari informan yang meliputi pemilik, karyawan, dan pengunjung di Fresh Cafe.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi ini adalah suatu tahapan lanjutan dari tahap pertama reduksi data dan kedua penyajian data, dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data.³⁵ Pada tahap ini, peneliti memaparkan data hasil temuan penelitian dalam bentuk uraian deskriptif. Penyajian dilakukan secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima.

G. Pengecekan keabsahan data

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat, maka penelitian harus melakukan pengecekan, nantinya data akan menjadi valid apabila ada kesesuaian antara data dengan kondisi lapangan yang sebelumnya. Pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan

³⁵ Ibid., 212.

sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.³⁶

³⁶ Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*, (Mataram: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram, 2019), 278-280.

H. Tahap tahap penelitian

Penelitian ini akan dilakukan secara terperinci melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan

Dalam tahapan ini seseorang peneliti mengumpulkan dari berbagai teori buku, jurnal dengan judul yang telah diambil. Dengan adanya tahapan ini dilakukan proses penyusunan proposal penelitian.

2. Tahapan pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi untuk mengumpulkan data dengan fokus penelitian ke lokasi

3. Tahapan analisis data

Dalam tahap analisis data ini penulis Menyusun data secara sistematis sehingga data dapat dengan mudah untuk dipahami dan dibaca oleh orang lain.

4. Tahapan pelaporan

Tahapan penulisan laporan ini merupakan tahapan terakhir dimana seseorang peneliti menulis hasil dari penelitian dan laporan ditulis dalam bentuk skripsi.